

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pada era digital yang terus berkembang, keberadaan teknologi informasi (TI) telah menjadi fokus utama bagi kelangsungan operasional perusahaan di berbagai sektor industri. TI tidak hanya memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, tetapi juga untuk mempermudah pengguna dalam melakukan pekerjaan, dapat memecah masalah yang dihadapi pengguna, membuka kreativitas, efektivitas dan efisiensi dalam melakukan pekerjaan. Dalam konteks ini, IT *Governance* (Tata Kelola TI) dalam ITGID (2019) menjadi semakin krusial. Tata Kelola TI merupakan serangkaian proses yang bertujuan untuk memantau dan mengendalikan kemampuan pengambilan keputusan teknologi informasi, dengan tujuan memastikan bahwa teknologi informasi memberikan nilai yang optimal kepada pemangku kepentingan utama dalam suatu organisasi. Konsep ini diperkuat dengan penjelasan Weill dan Ross (2004) tentang tata kelola teknologi informasi sebagai penentuan hak keputusan dan akuntabilitas dalam kerangka kerja yang mendukung penggunaan teknologi informasi sesuai dengan yang diinginkan.

PT XYZ sebagai salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia, terutama dalam industri pertahanan yang sangat strategis, tidak dapat mengabaikan peran vital TI dalam menjaga posisinya di pasar. Untuk mempertahankan dan meningkatkan daya saingnya, PT XYZ, telah mengambil langkah-langkah strategis dengan mengadopsi dan mengelola berbagai sistem TI yang mendukung berbagai aspek bisnisnya. Menurut laporan tahunan PT XYZ tahun 2023, PT XYZ telah melakukan peningkatan kapasitas dan kapabilitas melalui pengembangan dan atau peningkatan infrastruktur, solusi, layanan teknologi informasi, serta manajemen keamanan informasi. Selain itu, PT XYZ juga meningkatkan manajemen layanan TI melalui penerapan IT *Service Management*. Program-program Teknologi Informasi yang telah dilakukan senantiasa dievaluasi secara berkala, salah satunya melalui *assessment* Tata Kelola TI dengan perolehan skor 3,4 (*Defined*) yang menandakan bahwa proses yang diterapkan telah mencapai tujuan yang dengan didukung oleh payung regulasi yang jelas.

Dalam konteks ini, penting untuk memperbarui analisis implementasi tata kelola TI di PT XYZ dengan menggunakan kerangka kerja terbaru. Salah satu kerangka kerja yang

dianggap relevan dan terkemuka dalam analisis tata kelola TI adalah *Control Objectives for Information and Related Technologies* (COBIT) 2019. COBIT 2019 memberikan pedoman dan panduan yang komprehensif untuk pengelolaan TI yang efektif, memastikan bahwa perusahaan mematuhi standar industri dan praktik terbaik. Objektivitas APO13 (*Managed Security*) dan DSS05 (*Managed Security Services*) dalam COBIT 2019 menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Hasil penilaian tingkat kapabilitas menunjukkan bahwa APO13 yaitu berada di nilai 60 dan DSS05 berada di nilai 100 memiliki nilai tertinggi dari beberapa domain di COBIT 2019, yang menjadikannya penting dalam upaya perusahaan menghadapi tantangan keamanan informasi. Keamanan informasi merupakan prioritas utama bagi PT XYZ, terutama dalam menangani tantangan serius terkait perlindungan data sensitif dan kritis di industri pertahanan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi tata kelola TI, khususnya dalam pengelolaan keamanan informasi, dengan menggunakan kerangka kerja COBIT 2019 di PT XYZ. Dari hasil analisis kondisi saat ini dan target yang ditetapkan, penelitian ini akan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kapabilitas PT XYZ agar sesuai dengan target yang ditetapkan. Pemilihan kerangka kerja COBIT 2019 dilakukan karena kesesuaian perkembangan teknologi informasi, serta kemampuannya untuk menyesuaikan diri dengan kerangka kerja manajemen TI lain yang diterapkan oleh perusahaan, sehingga memungkinkan adaptasi yang lebih baik untuk meningkatkan implementasi yang efektif.

Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian tata kelola teknologi informasi pada PT XYZ dengan judul “Analisis Perancangan Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Kerangka Kerja COBIT 2019 pada PT XYZ pada Objektivitas APO13 dan DSS05”. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk menjadikan tata kelola TI PT XYZ mencapai standar terkini sesuai dengan tujuan perusahaan.

I.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang mendasari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi eksisting pada implementasi tata kelola TI pada PT XYZ berdasarkan COBIT 2019?

2. Bagaimana analisis target tingkat kapabilitas di PT XYZ sesuai kebutuhan dan strategi perusahaan?
3. Bagaimana hasil analisis kesenjangan (*Gap Analysis*) berdasarkan kerangka kerja COBIT 2019 pada PT XYZ?
4. Bagaimana rekomendasi dan *roadmap* yang dapat dijadikan panduan dalam mengimplementasikan rekomendasi untuk meningkatkan tata kelola IT pada PT XYZ?

I.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui kondisi eksisting tata kelola TI pada PT XYZ berdasarkan kerangka kerja COBIT 2019.
2. Mengetahui target tingkat kapabilitas di PT XYZ berdasarkan hasil *design factor*.
3. Mengevaluasi dan menganalisis kesenjangan (*Gap Analysis*) berdasarkan kerangka kerja COBIT 2019 pada PT XYZ.
4. Menyusun rekomendasi dan *roadmap* yang dapat dijadikan panduan dalam mengimplementasikan rekomendasi pada PT XYZ untuk meningkatkan tata kelola IT perusahaan.

I.4 Batasan Penelitian

Penelitian ini memiliki batasan untuk memfokuskan ruang lingkup pembahasan. Pertama, penelitian ini fokus pada PT XYZ sebagai objek studi, sehingga generalisasi hasilnya terbatas pada organisasi tersebut. Kedua, batasan penelitian ini fokus pada kondisi tata kelola di PT XYZ dan tahap perencanaan penelitian tata kelola TI yang bertujuan menganalisis dan mengimplementasikan COBIT 2019 di PT XYZ pada proses tata kelola terhadap keamanan informasi. Ketiga, pendekatan menggunakan analisis *design factor* digunakan untuk menentukan target tingkat kapabilitas dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang relevan dengan tata kelola TI. Keempat, pengukuran tingkat kapabilitas tata kelola IT yang objektif menggunakan panduan COBIT 2019, terutama terkait dengan keamanan informasi dan difokuskan pada objektif APO13 (*Manage Security*) dan DSS05 (*Manage Security Service*). Kelima, hasil analisis kesenjangan (*Gap Analysis*) dan pembuatan *roadmap* sebagai panduan dalam mengimplementasikan rekomendasi pada PT XYZ hanya difokuskan pada

pengelolaan keamanan informasi. Keenam, analisis dan perancangan tahapan tata kelola IT menggunakan panduan implementasi COBIT 2019 dari fase 1 hingga fase 4, sebagaimana yang terdokumentasikan dalam publikasi keempat “COBIT 2019 *Implementation Guide: Implementing and Organizing an Information and Technology Governance Solution.*”

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini:

1. Bagi Universitas Telkom, penelitian ini bermanfaat dalam meningkatkan efisiensi proses bisnisnya sehingga mahasiswa dan dosen dapat lebih produktif dalam kegiatan akademis.
2. Bagi Perusahaan PT XYZ, penelitian ini dapat bermanfaat dalam memberikan panduan yang jelas untuk kemajuan tata kelola teknologi informasi dengan standar terkini menggunakan kerangka kerja COBIT 2019.
3. Bagi peneliti, penelitian ini berguna untuk menambah dan memperdalam pengetahuan tentang kerangka kerja COBIT 2019.
4. Bagi peneliti lain yang bergerak dalam sistem informasi pendidikan tinggi, penelitian ini bermanfaat dalam menjelaskan pendekatan yang paling tepat dalam membangun upaya digitalisasi aktivitas akademis.

I.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi uraian mengenai konteks permasalahan, latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi literatur yang relevan dengan permasalahan yang diteliti dan dibahas pula hasil-hasil penelitian terdahulu. Lalu ada penjelasan yang tentang tata kelola teknologi informasi, kerangka kerja teknologi informasi, dan kerangka kerja yang digunakan peneliti untuk penelitian ini. Pada akhir bab terdapat alasan pemilihan kerangka kerja untuk penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan strategi dan langkah-langkah (*plan of attack*) yang akan dilakukan di penelitian dalam rangka menjawab rumusan masalah yang disusun sebelumnya. Penyusunan metodologi penelitian harus dilakukan secara kritis apakah metode atau teknik yang dipilih memang tepat sesuai tujuan penelitian. Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah penelitian secara rinci meliputi: tahap kerangka berpikir, sistematika penyelesaian masalah, pengumpulan data, pengolahan data, metode pengembangan artefak, metode evaluasi, dan alasan pemilihan metode.

BAB IV PENGUMPULAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini, dibahas secara rinci mengenai metode yang digunakan dalam pengumpulan dan analisis data penelitian. Sumber data berupa data primer yang diperoleh langsung dari responden melalui wawancara dan kuesioner, data sekunder dari laporan atau publikasi ilmiah yang ada. Selain itu, dijelaskan juga mengenai hasil pengolahan data, termasuk hasil *design factor* dan *assessment capability*.

BAB V REKOMENDASI DAN PERANCANGAN

Pada bab ini, disajikan hasil rancangan dari *potential improvement* yang sudah dibahas pada bab sebelumnya. Rancangan ini dirancang berdasarkan analisis data yang telah dilakukan sebelumnya, dengan tujuan untuk mengatasi masalah yang telah diidentifikasi dan mencapai peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan kondisi eksisting. Selain itu bab ini juga berisi tentang validasi atau verifikasi hasil dari penelitian, sehingga hasil tersebut apakah telah benar-benar menyelesaikan masalah atau menurunkan gap antara kondisi eksisting dan target yang akan dicapai. Secara keseluruhan bab ini membahas secara mendetail mengenai hasil dari penelitian dan refleksinya terhadap tujuan penelitian.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dijelaskan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan serta jawaban dari pertanyaan penelitian yang disajikan di pendahuluan. Saran penelitian dikemukakan pada bab ini untuk penelitian selanjutnya.

BAB VII DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka merupakan laporan berisi daftar lengkap sumber-sumber referensi yang digunakan oleh peneliti selama proses penelitian dan penulisan.